

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Tresia Indah Sari Purba
NPM : 20110051
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang : Strata (S1)
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa-Siswi SMP HKBP Sidorame Medan T.A 2024/2025

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 18 September 2024 dan memperoleh nilai A-

1. Pembimbing I : Dr. Elza L.L. Saragih, S.S., M.Hum.

2. Pembimbing II : Rolan Manurung, S.Pd., M.Si.

3. Penguji I : Juni Agus Simaremare, S.Pd., M.Si.

4. Penguji II : Vina Merina Sianipar, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan,
Dekan FKIP



Dr. Mula Sigiro, M.Si., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Juni Agus Simaremare, S.Pd., M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teks eksplanasi menjadi salah satu pelajaran yang sangat penting bagi anak-anak di sekolah, dimana teks eksplanasi merupakan kemampuan anak dalam mengungkapkan wawasan dan pengetahuannya berkaitan dengan kejadian atau fenomena alam yang ada di sekitarnya. Salah satu hal yang dilakukan pemerintah adalah dengan mendirikan sekolah dan menetapkan kurikulum agar setiap proses belajar mengajar lebih terarah lagi (Elza Saragih 2018).

Pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dilaksanakan sesuai dengan standar isi kurikulum pada mata pelajaran bahasa indonesia mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang didengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis. Mempelajari teks eksplanasi, siswa dapat lebih kritis menanggapi berbagai peristiwa yang terdapat di lingkungan sekitar, baik yang terjadi secara alamiah ataupun melibatkan campur tangan manusia. Mempelajari teks eksplanasi dapat juga memberikan wawasan kepada siswa bahwa peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan serta merta ada dan terbentuk.

Melalui sebuah proses yang dapat melibatkan peristiwa lain dalam kurun waktu yang lampau sehingga mampu dijadikan pembelajaran serta pemberian informasi kepada pembaca. Berdasarkan pengetahuan dan daya ingatnya mengenai peristiwa yang pernah ditemui atau dialami secara langsung di dalam kehidupan bersosial, siswa terlatih untuk kreatif menguraikan setiap peristiwa

yang dijadikan ide utamanya. Menurut pendapat Kosasih (2019:114) “Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi”.

(Meladina, 2019:8) menyatakan melalui teks eksplanasi siswa dapat memperluas pengetahuan tentang topik tertentu dan mencoba menemukan banyak sumber untuk menambahkan ide dan juga mengeksplorasi apa yang diketahui tentang sebuah topik. Dapat disimpulkan bahwa penulisan teks eksplanasi merupakan teks yang berisikan tentang proses terjadinya sesuatu peristiwa maka dalam teks eksplanasi pentingnya mengetahui peristiwa yang dapat diamati di lingkungan sekitar.

Salah satu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah dengan penggunaan Aplikasi *padlet*. Aplikasi sebagai solusi yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis. *Padlet* adalah Aplikasi yang ditemukan dengan mudah sebagai Aplikasi untuk belajar bahasa.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat PPL di SMP Negeri 14 Medan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi sangatlah minim dilakukan di dalam kelas, Selain itu nilai siswa dalam menulis teks ekplanasi sangat rendah. Kegiatan keterampilan teks eksplanasi sangatlah penting dilakukan karena dapat merangsang keterampilan teks eksplanasi siswa sekaligus memahami yang tersurat dan tersirat yang terkandung dalam sebuah bacaan.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan pada SMP HKBP Sidorame Medan kepada guru bidang studi bahasa indonesia dapat diketahui bahwa terdapat 21 siswa Kelas VIII SMP yang memperoleh nilai 72 ada 27 orang dan yang memperoleh nilai 50 ada 3 orang, KKM yaitu 75 maka dapat disimpulkan bahwa siswa masih kurang mampu dalam menulis teks eksplanasi dikarenakan

Siswa beranggapan bahwa menulis teks eksplanasi sangat sulit dan rumit dan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide-ide untuk menulis. Minat menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan masih tergolong rendah, penggunaan media Aplikasi pembelajaran yang bervariasi masih belum maksimal digunakan di SMP HKBP Sidorame Medan.

Upaya mengatasi permasalahan-permasalahan di atas yang dilakukan guru dengan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Kegiatan pembelajaran yang efektif dapat tercipta apabila guru menggunakan teknik pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi bahasa Indonesia yang diajarkan. Pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai secara maksimal.

Salah satu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah dengan penggunaan Aplikasi *padlet*. Aplikasi *padlet* sebagai solusi yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis. Aplikasi *padlet* adalah Aplikasi yang ditemukan dengan mudah sebagai Aplikasi *padlet* untuk belajar bahasa.

Aplikasi *padlet* dapat diimplementasikan sebagai praktik menulis online setiap saat yang membuat kemampuan siswa meningkat, situasi dinding *padlet* dapat merangsang siswa untuk mengeksplorasi ide karena mereka dapat mengunggah video, rekaman, atau gambar yang sesuai dengan topik yang dapat mendukung tulisan mereka, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas, sehingga mereka akan memiliki banyak waktu untuk berlatih. *Padlet* dapat membantu kegiatan mengajar menjadi lebih menarik dan menarik (Azzahra, Dewi, & Lestari, 2022).

Fokus utama dalam penelitian ini mencari dan menemukan pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan teknik Aplikasi *padlet* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan. Seperti disebutkan sebelumnya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan dinilai dari indikator teks eksplanasi, yaitu struktur, unsur kebahasaan, diksi, dan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia (EBI) masih tergolong rendah. Langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan skor hasil menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan Aplikasi *padlet* dan kemudian melihat ada tidaknya peningkatan dari penggunaan teknik tersebut terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

Peneliti memilih siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan sebagai objek penelitian berdasarkan alasan berikut. Pertama, SMP HKBP Sidorame Medan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Kedua, siswa masih sulit menuliskan teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaannya, sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Ketiga, penelitian tentang pengaruh penggunaan teknik Aplikasi *padlet* belum maksimal dilakukan di SMP HKBP Sidorame Medan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Padlet* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat ditentukan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Siswa beranggapan bahwa menulis teks eksplanasi sangat sulit dan rumit dan kemampuan siswa dalam mengembangkan kalimat masih kurang.
2. Minat menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan masih tergolong rendah.
3. Penggunaan media Aplikasi *padlet* belum maksimal dilakukan di SMP HKBP Sidorame Medan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian, setiap masalah dibatasi atau difokuskan agar mempermudah pemecahan masalahnya. Hal ini disebabkan karena terlalu luasnya masalah yang akan dikerjakan. Oleh karena itu, agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah, perlu dibatasi pada pengaruh penggunaan Aplikasi *padlet* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah.

1. Bagaimana keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa sebelum menggunakan Aplikasi *padlet* pada siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan?
2. Bagaimana keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa sesudah menggunakan Aplikasi *padlet* pada siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan Aplikasi *padlet* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai tujuan. Tujuan dirumuskan untuk mendapatkan gambaran dari hasil yang akan dicapai dan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti, karena berhasil tidaknya suatu kegiatan akan dilakukan terlihat dari tercapai tidaknya suatu tujuan yang telah diharapkan. Sehubungan dengan itu yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa sebelum menggunakan Aplikasi *padlet* pada siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa sesudah menggunakan Aplikasi *padlet* pada siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Aplikasi *padlet* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan referensi peneliti dibidang penggunaan Aplikasi *padlet* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi sehingga penelitian ini dapat berkembang.

2. Secara praktis

- a. Untuk Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru mata pelajaran yang bersangkutan di SMP HKBP Sidorame Medan sebagai gambaran tentang penggunaan Aplikasi *padlet* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

- b. Pembaca, Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, sangat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan para pembacanya.

- c. Sebagai masukan bagi lembaga untuk memperbaiki mutu calon pendidik.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

2.1. Landasan Teori

Landasan teori sangat penting dalam sebuah penelitian. Tanpa adanya landasan teori peneliti tidak dapat mengembangkan masalah yang ditemui di lokasi penelitian. Landasan teori merupakan sebuah rangkaian dari argumentasi yang tersusun secara sistematis dan signifikansi dan berisi mengenai definisi konsep dan juga proposisi yang telah tersusun secara sistematis memaparkan variabel penelitian. Landasan teori digunakan sebagai wadah untuk memberikan jawaban sementara dari sebuah masalah yang diajukan terlebih dahulu. Pada pembahasan ini akan dibahas teori-teori untuk mendukung dalam penelitian ini.

2.1.1. Pengertian Menulis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2016), menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan, mengarang cerita (roman dan membuat surat). Menurut (Martha & Situmorang, 2018) Menulis adalah proses menyampaikan pesan (ide, gagasan, pendapat, informasi dan pengetahuan) secara tertulis yang disampaikan kepada orang lain.

Menurut (Tarigan, 2015), keterampilan menulis walaupun sering berada pada posisi terakhir dalam urutan keterampilan berbahasa, mendapat posisi penting

karena sifatnya yang produktif itu. Seseorang dapat dikatakan seorang akademis yang baik jika telah teruji kemampuan menulisnya. Oleh karena itu, dalam situasi pembelajaran seorang guru hendaknya memiliki kepekaan dalam mewujudkan hasil pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran.

Menulis adalah suatu proses menggunakan lambang-lambang (huruf) untuk menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan serta dapat menampung aspirasi yang menghibur, memberi informasi dan menambah pengetahuan (Azis, 2017). Menulis sebagai keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Setiap penulis pasti memiliki tujuan dengan tulisannya, antara lain: mengajak, menginformasikan, meyakinkan, atau membujuk pembaca (Zainurrahman, 2018).

Dari pengertian menulis menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah menulis adalah proses menyampaikan pesan (ide, gagasan, pendapat, informasi dan pengetahuan) secara tertulis yang disampaikan kepada orang lain. Menulis juga melibatkan kerja keras, ketekunan, dan dedikasi untuk melahirkan sebuah tulisan yang memiliki arti dan nilai bagi penulis dan pembaca. Dalam hal ini, menulis bukan hanya sekedar menyampaikan pesan atau informasi, tetapi juga sebagai sebuah proses kreatif dan reflektif yang melibatkan berbagai aspek dalam diri penulis.

2.1.2. Tujuan Menulis

Sebelum membuat suatu tulisan, seorang penulis harus memusatkan terlebih dahulu tujuan apa yang hendak di capai dengan tulisannya. (Tarigan, 2015), merumuskan tujuan menulis sebagai berikut:

1. Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan dan mengajar disebut wacana informatif.
2. Tulisan yang bertujuan untuk menakutkan atau mendesak disebut wacana persuasif.
3. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik.
4. Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat disebut wacana ekspresif.

Selain (Tarigan, 2015) mengemukakan pendapatnya mengenai tujuan menulis sebagai berikut:

1. Tujuan Penugasan

Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkum buku, sekretaris yang ditugaskan membuat laporan, notulen rapat).

2. Tujuan Altruistik

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin menolong para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

3. Tujuan persuasif

Tulisan yang bertujuan menakutkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4. Tujuan Informasional dan Tujuan Penerangan

Tulisan yang bertujuan memberi informasi dan keterangan atau penerangan kepada para pembaca.

5. Tujuan Pernyataan Diri

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6. Tujuan Kreatif

Tujuan ini erat berhubungan dengan pernyataan diri. Tetapi keinginan untuk menciptakan kreatif disini melebihi pernyataan dan kemampuan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman.

7. Tujuan Pemecahan Masalah

Sang penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan - gagasan sendiri agar dapat dimengerti oleh para pembaca.

Menurut (Yamin, H. M. & Anshari, B. I. , 2018) ada beberapa tujuan menulis yaitu:

1. Menceritakan sesuatu.
2. Menginformasikan sesuatu.
3. Membujuk pembaca.
4. Mendidik pembaca.
5. Menghibur pembaca.
6. Memotivasi pembaca.
7. Mengepresikan perasaan dan emosi.

2.1.3. Fungsi Menulis

Sebagai kegiatan berbahasa, menulis mempunyai fungsi sebagai berikut

Yunus (Simarmata, 2019:6):

1. Fungsi pribadi (personal), yaitu ungkapan sikap, perasaan pelakunya, atau pikiran yang diutarakan melalui buku harian, surat, dan lainnya.
2. Fungsi instrumental (direktif), yaitu fungsi yang dapat mempengaruhi pendapat dan sikap orang lain.
3. Fungsi interaksional adalah fungsi yang menyatakan agar terjalinnya hubungan sosial antar sesama.
4. Fungsi informatif, yaitu fungsi untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.
5. Fungsi estetis, untuk mewujudkan atau mengungkapkan rasa estetis (keindahan).

2.1.4. Manfaat Menulis

Kegiatan menulis memerlukan berbagai keterampilan untuk membuat tulisan lebih mudah dibaca dan dipahami isinya. Pada awalnya, penulis memiliki banyak ide yang ingin dimasukkan ke dalam tulisannya. Meski secara teknis mengikuti beberapa tuntutan dan kriteria, tetapi gaya penulisan yang dihasilkan sangat bergantung pada keahlian penulis dalam mengkonstruksi ide-ide penulis.

Menulis mempunyai beberapa manfaat. Menurut (Deni, 2020), ada tiga manfaat dari kegiatan menulis, yaitu:

1. Dengan menulis, bisa menuangkan gagasan dan ide dengan leluasa dan terkontrol.
2. Dengan tulisan, sebuah gagasan menjadi lebih luas.

3. Gagasan yang ditulis akan terdokumentasi cukup lama.

Sementara itu Helaluddin dan Awalludin (2020:5) mengemukakan bahwa menulis memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Jika lebih sering melakukan kegiatan menulis, seorang penulis dapat belajar lebih banyak mengenai potensi dan kemampuan yang perlu dikembangkan.
2. Ide-ide penulis dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan yang logis
3. Dapat mengembangkan pengetahuan dan fakta yang relevan
4. Menulis dapat melahirkan ide-ide yang baru.
5. Penulis juga dapat meningkatkan rasa objektivitasnya melalui kegiatan menulis.
6. Dengan adanya kegiatan menulis maka dapat membantu untuk memecahkan suatu masalah.

2.2. Teks Eksplanasi

2.2.1. Pengertian Teks Eksplanasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2016) teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang kutipan dari kitab suci untuk pangkal ajaran atau alasan bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya. Secara fungsional, teks merupakan sejumlah unit simbol kebahasaan yang digunakan untuk mewujudkan realitas pengalaman dan logika, realitas sosial, dan sekaligus realitas tekstual/symbolik.

(Zainurrahman, 2018) mengatakan bahwa teks adalah seperangkat unit bahasa, baik lisan maupun tulisan, dengan ukuran tertentu, makna tertentu, serta tujuan tertentu. Menurut (Mahsun, 2016), teks merupakan satuan bahasa yang

digunakan sebagai ungkapan dari suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir lengkap.

Definisi tersebut menuntun pada pencirian teks yang wujudnya dapat berupa bahasa yang dituturkan atau dituliskan, atau juga bentuk- bentuk sarana lain yang digunakan untuk menyatakan apa saja yang dipikirkan. Selain itu, teks juga digunakan untuk pernyataan suatu kegiatan sosial dengan struktur berpikir yang lengkap, maka setiap teks memiliki struktur tersendiri. Teks adalah satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan lengkap. Teks tidak selalu berwujud bahasa tulis tetapi teks juga berwujud lisan. Teks memiliki dua unsur utama yang harus dimiliki. Pertama, konteks situasi penggunaan bahasa yang didalamnya ada register yang melatar belakangi lahirnya teks, yaitu adanya pesan, pikiran, gagasan, dan ide yang hendak disampaikan. Kedua, konteks situasi yang di dalamnya ada konteks sosial dan konteks budaya masyarakat tutur bahasa yang menjadi tempat teks tersebut diproduksi (Kemendikbud, 2014).

Teks eksplanasi (*Explanation Text*) adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Teks eksplanasi adalah bentuk teks yang menyajikan serangkaian peristiwa. Teks eksplanasi adalah jenis teks faktual yang menjelaskan proses-proses yang terjadi didalam evolusi fenomena yang alamiah. Teks eksplanasi digunakan untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu secara logis, tetapi bukan pendeskripsian benda-benda (Napitupulu, 2018).

Menurut (Priyatni, 2016) bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam,

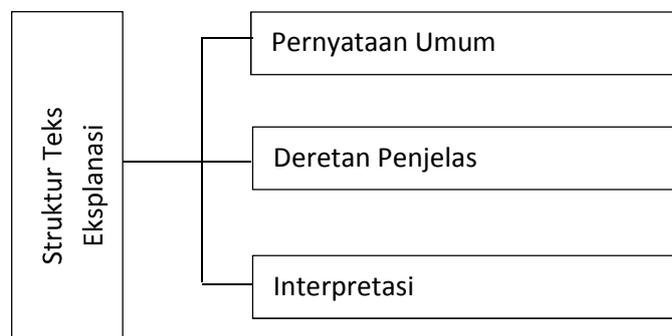
sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait, menghapal dan bagaimana suatu fenomena terjadi.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa teks eksplanasi mampu menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa dari sebuah peristiwa-peristiwa yang terjadi maka dalam menjelaskan sebuah berlangsungnya proses perlunya menyusun teks yang berisikan langkah-langkah yang harus dilakukan mencakup bagaimana dan mengapa agar teks dapat tersusun sesuai dengan prosedur sehingga benar dan dapat dipahami. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya serangkaian peristiwa secara alamiah dan peristiwa sosial. Teks eksplanasi dapat berupa peristiwa alam seperti bencana alam ataupun fenomena alam.

2.2.2. Struktur Teks Eksplanasi

Menurut (Kemendikbud, 2014) bahwa struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian, yakni pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/ penutup (tidak harus ada). bagian-bagian itu menjadi bangunan teks, eksplanasi seperti yang tampak pada bagan berikut:

Gambar 2. 1. Struktur Teks Eksplanasi



Menurut (Noviani, 2015) yang menyatakan bahwa terdapat tiga bagian dalam struktur teks eksplanasi, yaitu sebagai berikut:

1. Pernyataan umum Pernyataan umum berisi suatu pengenalan dan penjelasan secara umum mengenai fenomena yang akan dibahas sehingga memberikan gambaran secara umum kepada pembaca terhadap fenomena tersebut.

2. Deretan penjelas. Deretan penjelas dituliskan untuk mengetahui apa saja yang terjadi pada fenomena alam maupun sosial. Berisi suatu penjelasan sebab akibat yang ditimbulkan dari fenomena yang dibahas.

3. Interpretasi teks penutup yang bersifat pilihan, bukan keharusan. Maka, ketika menuliskan interpretasi atau penutup dari suatu teks tersebut tidak diharuskan. Dalam interpretasi boleh dituliskan boleh juga tidak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi memiliki tiga bagian struktur yang membangun didalamnya, yaitu sebagai berikut.

1. Pernyataan umum

a. Berisi satu statemen umum tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dan sebagainya.

b. Harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas, yang mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.

2. Deret penjelas

a. Berisikan tentang detail penjelasan, proses keberadaan dan proses terjadinya.

b. Sangat relatif untuk menjawab pertanyaan `bagaimana`, yang jawabannya berupa statemen atau yang jawabannya berupa pernyataan.

- c. Dimungkinkan mengingat proses perlu dijelaskan bertahap, pertama, kedua, ketiga, dsb. atau pertama, berikutnya, terakhir.
3. Penutup/interpretasi; Berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang topik/proses yang dijelaskan.

2.2.3. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kaidah kebahasaan merupakan aturan atau patokan sebagai pedoman manusia dalam berbahasa. Seperti dalam teks-teks lain, teks eksplanasi juga memiliki kaidahnya tersendiri. Pada pembelajaran menyajikan teks eksplanasi, peserta didik dituntut untuk memenuhi dan mengikuti aturan mengenai kebasaaan teks eksplanasi tersebut. Kosasih (2019, 183) menyatakan dalam kaidah kebahasaan teks eksplanasi banyak menggunakan keterangan waktu dan keterangan bermakna cara. Adapun kaidah tersebut sebagai berikut:

1. Petunjuk keterangan waktu, misalnya beberapa saat, setelah, segera setelah, pada tanggal, sebelumnya. Di samping itu, kata petunjuk keterangan yang mungkin digunakan adalah selagi, ketika, ketika itu, pada masa lalu, bertahun-tahun, selama, dalam masa sekarang.
2. Petunjuk keterangan cara, misalnya, sangat ketat, dengan tertib dan tenang, penuh haru, melalui surat kabar, sedikit demi sedikit, sebaik-baiknya, dengan jalan yang benar.

Artinya, kaidah kebahasaan teks eksplanasi harus mampu menunjukkan keterangan waktu. Hal ini bertujuan agar pembaca lebih mudah diarahkan pada jenis teks eksplanasi yang disampaikan. Biasanya teks eksplanasi berjenis kronologi yang menggunakan konjungsi hubungan waktu. Ada pula pola penyajian seperti teks prosedur namun penyusunannya tidak secara bertahap.

Kemendikbud (2013, hlm. 121) yaitu teks eksplanasi dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat yang dihubungkan dengan pemarkah dan konjungsi, seperti *dan*, *saat*, dan *karena*. Kalimat dalam teks eksplanasi dapat berupa kalimat definisi seperti *adalah*, *ialah*, dan *merupakan*. Adapun kata kerja yang digunakan dalam kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti *menyebabkan*.

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa teks eksplanasi memiliki kaidah kebahasaan seperti istilah kata, kata kerja material dan relasional, konjungsi karena pola penyajian teks eksplanasi sebab-akibat maka diperlukan kata hubung yang tepat dalam proses penghubungan kalimatnya.

Berdasarkan uraian menurut para ahli mengenai kaidah kebahasaan teks eksplanasi dapat disimpulkan, bahwa kaidah kebahasaan teks eksplanasi yaitu di tandai dengan petunjuk keterangan waktu dan petunjuk keterangan cara. Selain itu, dapat ditandai dengan penggunaan konjungsi atau kata penghubung serta penggunaan kata ganti.

2.2.4. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi mengenai proses ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’ kejadian-kejadian suatu fenomena alam, sosial, maupun budaya dapat terjadi, serta memiliki suatu hubungan sebab akibat di dalamnya.

Kemendikbud (2017: 131) menyatakan bahwa teks eksplanasi memiliki ciriciri, sebagai berikut:

1. Strukturnya terdiri atas pernyataan umum (gambaran awal tentang apa yang disampaikan), deretan penjelas (inti penjelasan apa yang disampaikan), dan ulasan (pandangan atau simpulan).
2. Memuat informasi berdasarkan fakta

3. Faktualnya memuat informasi yang bersifat keilmuan, misalnya tentang keilmuan.

Pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri teks eksplanasi diantaranya struktur terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, ulasan, memuat informasi berdasarkan fakta, faktualnya memuat informasi yang bersifat keilmuan.

Jadi, ciri-ciri teks eksplanasi tersebut merupakan suatu susunan dalam sebuah rangkaian kejadian/cerita yang harus dijelaskan secara fakta di dalam sebuah teks tersebut.

2.2.5. Jenis-jenis Teks Ekplanasi

Wahidi (2019: 98) membagi dua tipe dasar teks eksplanasi

1. Teks eksplanasi yang menjelaskan “bagaimana” misalnya bagaimana kerja pompa, bagaimana komputer kerja, bagaimana gunung terbentuk.
2. Teks eksplanasi yang menjelaskan “mengapa” misalnya mengapa beberapa hal mengandung atau tenggelam, mengapa lapisan ozon semakin tipis, mengapa besi menjadi berkarat, mengapa makhluk hidup membutuhkan makanan.

Sedangkan Polias (2021: 102) memberikan lima tipe jenis teks eksplanasi yaitu:

1. *Sequential explanation*, menjelaskan fenomena fisik dengan menghadirkan peristiwa dan memproduksi fenomena secara berurutan.
2. *Causal explanation*, menjelaskan suatu peristiwa atau fenomena dengan alasan mengapa peristiwa tersebut terjadi.

3. *Factorial explanation*, menjelaskan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap tertentu peristiwa atau fenomena.

4. *Consequential explanation*, menjelaskan efek atau konsekuensi dari tertentu peristiwa atau fenomena.

5. *Theoretical explanation*, penjelasan teoritis yang menggambarkan prinsip teoritis

2.2.6. Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi

Ciri kebahasaan teks eksplanasi (Kemendikbud, 2014) antara lain:

1. Fokus pada hal umum, bukan partisipasi manusia, misalnya banjir, hujan, udara dan lainnya.
2. Terdapat kalimat definisi dan penjelas.
3. Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah.
4. Menggunakan konjungsi waktu atau klausal, misalnya jika, bila sehingga, sebelum, dan kemudian.
5. Bahasanya ringkas menarik dan jelas.
6. Menggunakan kata kerja aksi, misalnya menyebabkan, menghasilkan.

Menurut (Yulianti, 2019) ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menulis teks eksplanasi, antara lain.

1. Menentukan topik yang akan disajikan. Topik atau tema dapat ditemukan dengan berbagai cara misalnya melalui sebuah pengamatan objek secara langsung.
2. Menentukan tujuan teks eksplanasi. Penulis harus memiliki tujuan yang nantinya memberi penjelasan dan pemahaman kepada pembaca.

3. Membuat kerangka tulisan pada tahap ini, siswa membuat kerangka karangan berdasarkan struktur teks yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Kerangka karangan adalah rencana penulisan yang memuat garis-garis besar dari suatu karangan yang akan ditulis, dan merupakan rangkaian ide-ide yang disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur, dan teratur. Kerangka karangan dibuat untuk mempermudah penulisan agar tetap terarah dan tidak keluar dari topik atau tema yang dituju

4. Mengembangkan karangan menjadi sebuah teks utuh. Pada tahap ini, siswa mengembangkan kerangka teks eksplanasi yang telah dibuatnya menjadi sebuah paragraf utuh dengan bekal informasi/data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pengembangan paragraf juga harus memperhatikan pilihan kata, kelogisan kalimat serta kohesi sehingga sesuai dengan kaidah bahasa dari teks eksplanasi.

2.3. Media Aplikasi *Padlet*

2.3.1. Pengertian Aplikasi *Padlet*

Aplikasi *padlet* masih cukup asing untuk penggunaan presentasi karena Aplikasi ini lebih sering digunakan untuk kepenulisan. Dan ini merupakan suatu hal yang baru bagi mahasiswa dalam menggunakan Aplikasi ini sebagai media presentasi. Namun terkait penelitian kami di lapangan, Aplikasi *padlet* bagi sebagian mahasiswa masih asing sehingga terjadi beberapa kendala dalam menggunakannya. Akan tetapi di mata kuliah teknologi pendidikan ini Aplikasi *padlet* digunakan sebagai wadah untuk melakukan presentasi dan berdiskusi sebagai kontribusi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan belajar mengajar dan hal

tersebut tidak membuat mahasiswa tidak semangat dalam belajar, sebaliknya Aplikasi ini menjadi sesuatu yang baru tetapi menarik perhatian mahasiswa untuk mencoba dan menggunakannya (Sanuhung, Salsabila, Wahab, & Amalia, 2022).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah terciptanya pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran bermakna dipandang mampu memotivasi siswa belajar dan menggali dan mengolah potensi siswa. Kebermaknaan sebuah model sebuah model dapat dilihat dari keberadaan media yang digunakan ataupun desain pembelajaran yang menggambarkan kebutuhan yang diperlukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dari segi media, salah satu ciri pembelajaran bermakna adalah penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan kenyataan bahwa dalam kehidupan sehari-hari siswa sudah biasa dan akrab dengan teknologi khususnya teknologi komunikasi dan informasi. Sejalan dengan pendapat di atas, penggunaan teknologi merupakan hal yang penting untuk menciptakan pembelajaran bermakna. Teknologi yang dipilih tentu saja teknologi yang relevan dengan tujuan pembelajaran menulis. Salah satu teknologi yang relevan dengan tujuan pembelajaran menulis adalah Aplikasi *padlet* (Azzahra, Dewi, & Lestari, 2022).

Menurut (Rohmatika, 2020) *Padlet* merupakan salah satu situs jejaring sosial gratis di mana semua orang dapat berdiskusi mengenai topik tertentu dengan mudah dengan menggunakan elemen multimedia. *Padlet* menjadi dinding online berbasis web yang merupakan suatu tempat ide dikumpulkan melalui pos virtual dari pengguna.

Padlet merupakan Aplikasi yang memungkinkan siswa untuk dapat menuangkan ide secara bebas tanpa terbatas ruang dan waktu (Salfera, N., 2017).

Proses menulis dengan menggunakan *padlet* bisa dilakukan secara individu maupun secara kolaborasi. Penggunaan *padlet* secara kolaborasi ini dipandang lebih baik karena proses pembelajaran yang dilakukan maupun pula mengembangkan kemampuan siswa berkolaborasi. Kebermanfaatan *padlet* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran menulis. Sejalan dengan peningkatan peran siswa dalam menulis, kemampuan menulisnya pun meningkat sebagai dampak penggunaan *padlet*.

2.3.2. Kekurangan Aplikasi *Padlet*

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan, adapun kekurangan media pembelajaran digital *padlet* adalah sebagai berikut (Santoso, 2022):

1. Pada pengguna *padlet* gratis hanya bisa membuat tiga dinding *padlet*
2. Pada pengguna *padlet* gratis ukuran file yang bisa di unggah maksimal 25 mb
3. Font yang tersedia sangat terbatas
4. Tidak terdapat pilihan untuk teks rata kiri-kanan.

2.3.3. Kelebihan Aplikasi *Padlet*

Kelebihan media pembelajaran digital *padlet* adalah sebagai berikut (Santoso, 2022):

1. Tersedia dalam versi gratis (terbatas untuk tiga dinding *padlet*)
2. Tersedia dalam versi web yang dapat diakses oleh semua sistem operasi, namun membutuhkan koneksi internet

3. Dapat dijalankan baik secara sinkron ataupun a-sinkron
4. File yang diunggah ke *padlet* tersimpan di penyimpanan cloud, sehingga dapat menghemat memori penyimpanan pendidik dan peserta didik
5. Baik pendidik ataupun peserta didik dapat mengunggah berbagai jenis file seperti teks, gambar, audio, video, dan jenis file lain
6. Pendidik dapat mendesain *Padlet* sesuai dengan kebutuhan dan semenarik mungkin.
7. Pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan media pembelajaran *padlet* dapat dibagikan ataupun diekspor

2.3.4. Langkah-langkah Pembuatan Media Aplikasi *Padlet*

Padlet sebagai Aplikasi *online* yang memungkinkan pengguna membuat papan buletin digital, serupa dengan dinding virtual. Papan ini dapat digunakan bersama-sama dengan pengguna lainnya dan dapat diisi dengan berbagai jenis konten, seperti teks, gambar, video, serta berbagai jenis *file* lainnya. Aplikasi ini banyak digunakan untuk melakukan kegiatan kolaborasi bersama anggota tim, seperti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan saling berbagi ide.

Fitur-fitur *padlet* memungkinkan pengguna mengatur tampilan papan buletin sesuai kebutuhan, termasuk menambahkan gambar latar, mengatur *layout*, dan lainnya. *Padlet* juga menyediakan opsi untuk membagikan papan buletin yang sudah dibuat kepada publik, atau mengundang beberapa pengguna lain untuk bisa mengakses papan buletin tersebut. Aplikasi *Padlet* dapat digunakan di lingkungan kerja maupun untuk kebutuhan pendidikan.

Guru dan siswa yang ingin menggunakan *padlet* untuk pembelajaran bisa mengikuti langkah-langkah berikut untuk membuat *padlet*:

1. Mendaftar akun menggunakan akun Google, Facebook, atau alamat *email*. Apabila sudah memiliki akun, maka pengguna bisa langsung *login* ke *padlet*.
2. Setelah *login*, klik tombol "*Create padlet*" untuk membuat papan buletin baru.
3. Kemudian, pilih *template* yang ingin digunakan, bisa juga memulai dengan *padlet* kosong jika tidak ingin menggunakan *template*.
4. Beri judul pada *padlet* dan sesuaikan pengaturan privasinya sesuai kebutuhan
(*public, private, atau restricted*).
5. Sesuaikan tema, tata letak (*layout*), dan *background padlet* sesuai kebutuhan.
6. Klik area kosong pada *Padlet* untuk menambahkan konten baru, seperti teks, gambar, video, *file, link, atau voice note* sesuai kebutuhan, bisa juga mengedit dan mengatur tata letak konten dengan cara *drag* masing-masing elemennya.

Tidak hanya *padlet*, guru dan siswa juga bisa menggunakan Aplikasi lainnya yang juga bermanfaat dalam menunjang proses belajar mengajar di kelas. Salah satunya yaitu jelajah ilmu. Jika *padlet* dapat digunakan sebagai media kolaborasi antar sesama siswa atau antara siswa dengan guru, jelajah ilmu lebih berfokus pada pengelolaan proses dan metode pembelajaran yang ingin digunakan, bisa juga digunakan oleh kepala sekolah untuk memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, juga memantau laporan dan statistik mengenai prestasi hasil belajar siswa selama masa pembelajaran berlangsung.

2.4. Penelitian yang Relevan

Sebagai acuan untuk penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti. Secara ringkas disajikan dalam tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian yang Relevan

No	Nama Pengarang/Thn	Judul	Hasil Penelitian
1	Azzahra, S. F., Dewi, M. C., & Lestari, S. (2022).	Pengaruh Aplikasi <i>Padlet</i> untuk Keterampilan Menulis terhadap Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar	Terdapat pengaruh Aplikasi <i>padlet</i> untuk keterampilan menulis terhadap berpikir kreatif siswa sekolah dasar
2	Erizal, A. G. (2020).	Pengaruh Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang	Ada pengaruh penggunaan model <i>discovery learning</i> terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang
3	Noviani, S. U. (2015)	Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi Secara Tertulis Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>) Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 19 Tegal	Keterampilan menyusun teks eksplanasi semakin meningkat secara tertulis setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah <i>Problem Based Learning</i> pada siswa kelas VII A SMP Negeri 19 Tegal
4	Rohman, A., Rasna, I. W., & Darmayanti., I. A. (2019).	Penerapan Media Video <i>Breaking News</i> Di Televisi Guna Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Mutiara Singaraja	Penerapan media video <i>breaking news</i> di televisi sangat mendukung dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Mutiara Singaraja
5	Rohmatika, A. (2020).	Studi Penggunaan Aplikasi <i>Padlet</i> Pada Kelas Menulis	Implementasi Aplikasi <i>Padlet</i> di kelas menulis dapat memberikan hasil yang positif. Dalam kelas menulis, <i>Padlet</i> bisa digunakan sebagai media

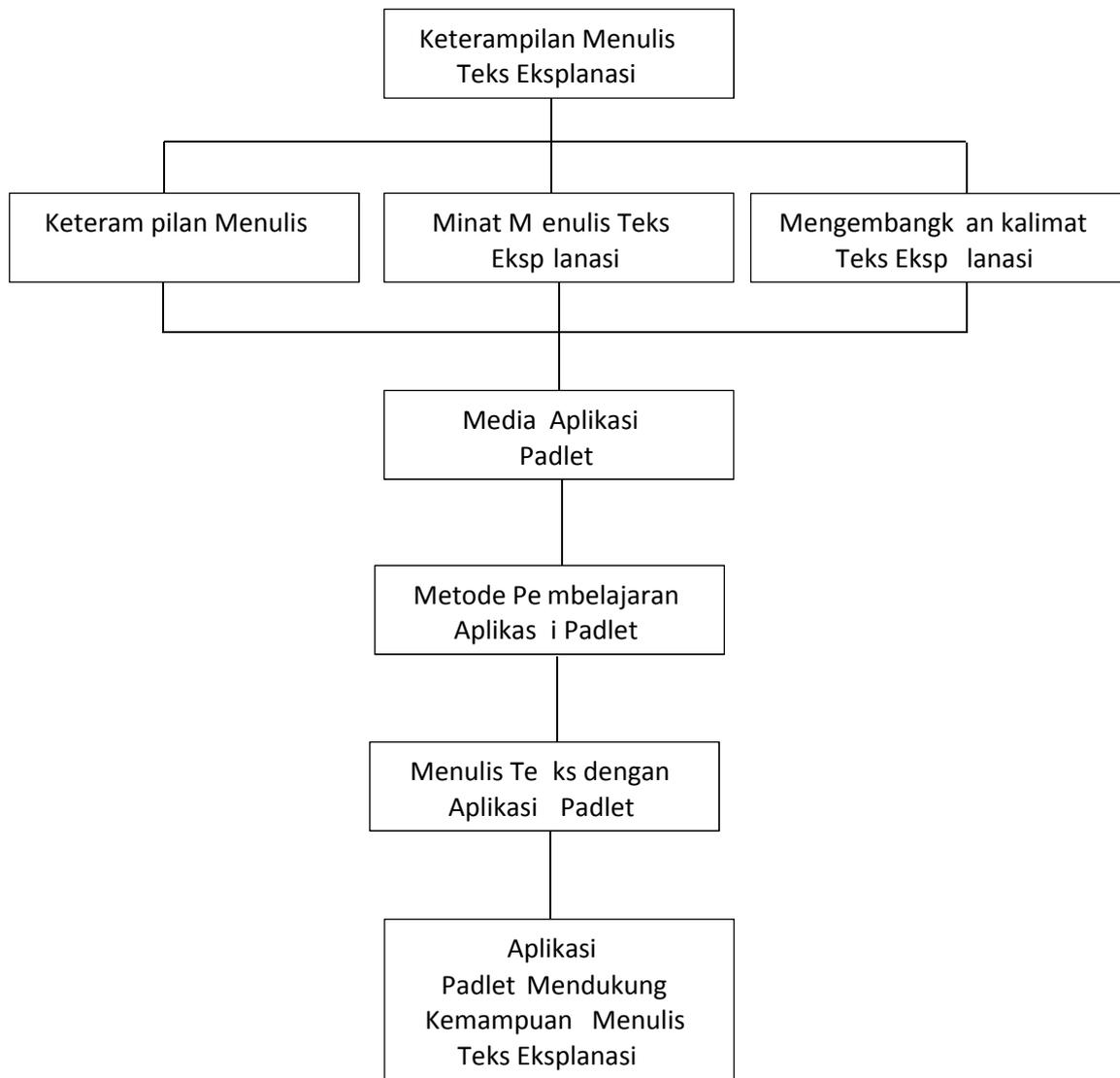
			pelengkap untuk membantu siswa dalam diskusi tentang materi pelajaran menulis.
6	Salfera, N. (2017)	Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII.	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri cukup signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks eskplanasi siswa. Siswa menjadi lebih terpancing mengeluarkan ide dan gagasannya. Apalagi gambar berseri tersebut menampilkan rangkaian gambar peristiwa yang baru mereka alami.
7	Santoso, R. B. (2022).	Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital <i>Padlet</i> Sebagai Solusi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19	<i>Padlet</i> merupakan media pembelajaran digital yang tersedia dalam bentuk web dan Aplikasi. Pemanfaatan media pembelajaran <i>padlet</i> pada pandemi covid-19 adalah sarana penghubung antara pendidik dan peserta didik untuk dapat berinteraksi pada pembelajaran jarak jauh tanpa tatap maya. Fitur komentar yang dapat dimanfaatkan pendidik untuk membuka topik diskusi tanpa perlu risau topik tersebut akan tenggelam oleh tanggapan peserta didik. <i>Padlet</i> dapat digunakan pendidik sebagai tempat untuk menyimpan file tugas-tugas dari peserta didik.
8	Sanuhung, F., Salsabila, U. h., Wahab, J. A., & Amalia, M. (2022).	Penggunaan Aplikasi <i>Padlet</i> Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan).	Aplikasi <i>padlet</i> merupakan salah Aplikasi yang menjadi penunjang dalam melakukan pembelajaran secara daring dimasa pandemi. Pada mata kuliah teknologi pendidikan Aplikasi <i>padlet</i>

			menjadi wadah untuk melakukan presentasi.
9	Shafira Fitri Azzahra, Candra Dewi dan Sri Lestari. (2022)	Pengaruh Aplikasi <i>Padlet</i> untuk Keterampilan Menulis terhadap Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar	Berpengaruhnya Aplikasi <i>padlet</i> terhadap hasil berpikir kreatif ini dikarenakan tampilan Aplikasi <i>padlet</i> yang menarik membuat siswa menjadi tertarik untuk memperhatikan materi, dan juga Aplikasi <i>padlet</i> ini dapat menciptakan suasana pembelajaran online menjadi nyata karena siswa dan guru dapat berdiskusi dalam satu waktu.
10	Yulianti. (2019)	Efektivitas <i>Strategi Qulp (Quensitions Into Paragraph)</i> Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Imogiri DIY	Hasil dari penelitian ini telah membuktikan bahwa pembelajaran strategi teruji efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi

2.5. Kerangka Konseptual

Aplikasi sebagai solusi yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis. *padlet* adalah Aplikasi yang ditemukan dengan mudah sebagai Aplikasi untuk belajar bahasa. Aplikasi *padlet* dapat diimplementasikan sebagai praktik menulis online setiap saat yang membuat kemampuan siswa meningkat, situasi dinding *padlet* dapat merangsang siswa untuk mengeksplorasi ide karena mereka dapat mengunggah video, rekaman, atau gambar yang sesuai dengan topik yang dapat mendukung tulisan mereka, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas, sehingga mereka akan memiliki banyak waktu untuk berlatih. Adapun keterkaitan pengaruh penggunaan Aplikasi *padlet* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa dapat digambarkan pada skema berikut ini:

Gambar 2.3. Kerangka Konseptual



2.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Menurut (Sugiyono, 2019) bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka konseptual yang telah dirumuskan, maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Padlet* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Padlet* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa-Siswi SMP HKBP Sidorame Medan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yang merupakan metode untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu.

Desain ini dilakukan *One-Group Design Pretest-Posttest Design*. Desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh penggunaan Aplikasi *padlet* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan.

3.2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu pada SMP HKBP Sidorame Medan yang beralamat di Jl. Dorowati Lr. Gereja No.35, Sidorame Baru. II, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara 20233. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP HKBP Sidorame Medan, pada kelas VIII. Tahun Pembelajaran 2024/2025 dengan mempertimbangkan sebagai berikut :

1. Keadaan sekolah dan jumlah siswa mendukung untuk dijadikan penelitian sehingga data yang diperoleh lebih sah
2. Belum pernah dilakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP HKBP Sidorame Medan, pada tahun pembelajaran 2024/2025 tepat pada semester genap.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023 - 2024							
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1.	Persiapan/ pengajuan judul	■							
2.	Meninjau lapangan	■							
3.	Acc judul	■							
4.	Penyusunan proposal	■	■						
5.	Bimbingan Bab I		■						
6.	Perbaikan dan Acc bab I			■					
7.	Bimbingan Bab II			■					
8.	Perbaikan dan Acc bab II			■					
9.	Bimbingan Bab III			■					
10.	Perbaikan dan Acc bab III			■					
11.	Seminar				■				
12.	Pelaksanaan penelitian					■			
13.	Pengolahan data					■			
14.	Bimbingan bab IV					■			
15.	Perbaikan dan Acc bab IV					■			

16.	Bimbingan bab V							
17.	Perbaikan dan Acc bab V							
18.	Meja Hijau							

3.4. Populasi Penelitian

Untuk mengetahui jumlah populasi penduduk atau suatu daerah, terlebih dahulu dilakukan survei lokasi untuk mendapatkan data yang sesungguhnya sebagai bahan pengujian dalam suatu penelitian. Setelah ditentukan jumlah populasi tersebut, maka akan dilakukan pengambilan perwakilan penduduk atau daerah tersebut sebagai sampel dalam pengujian suatu penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas siswa Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan yang berjumlah 21 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan

No.	Kelas	Jumlah Siswa/Siswi
1.	VIII	21 Siswa/Siswi
Jumlah		21 Siswa/Siswi

3.5. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan demikian maka subjek penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Penggunaan metode ini dilakukan dengan pemilihan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi yang dijadikan sampel penelitian

sehingga penelitian ini disebut sampel populasi berjumlah 21 orang siswa Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang nilai datanya bervariasi dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasi menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan keterampilan menulis teks eksplanasi. Variabel terikat penelitian ini yaitu penggunaan Aplikasi *padlet*.

3.6.1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel terikat. Variabel bebas digunakan dalam penelitian ini merupakan penggunaan Aplikasi *padlet*.

3.6.2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis teks eksplanasi.

3.7. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang dilakukan untuk melihat sebab-akibat dari suatu perlakuan. Penelitian ini menggunakan Aplikasi *Padlet*. Dengan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Tabel 3.3 Desain Eksperimen One Group Pretest – Posttest Design

Pre-test	Perlakuan	Post-Test
-----------------	------------------	------------------

O1	X	O2
-----------	----------	-----------

Keterangan:

O1 : Nilai pretest sebelum menggunakan Aplikasi *Padlet*

X : Perlakuan yang di terapkan Aplikasi *Padlet*

O2 : Nilai posstes setelah menggunakan Aplikasi *Padlet*

3.8. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Melalui penelitian ini diharapkan akan memperoleh data-data pendukung untuk dijadikan bahan pengujian pertanyaan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis teks eksplanasi.

Setelah diberikan soal *pretest*, maka diberi penjelasan tentang materi yang sama pada kelas tersebut dan selanjutnya pada soal *posttest* dengan menggunakan Aplikasi *padlet* untuk penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
----	--------------------	-----------	------

1	Isi Teks	<p>a. Isi gagasan sangat tepat sesuai dengan tema objek yang diteliti.</p> <p>b. Isi gagasan tepat sesuai dengan tema objek yang diteliti.</p> <p>c. Isi gagasan cukup tepat dengan tema tema objek yang diteliti.</p> <p>d. Isi gagasan kurang tepat dengan tema objek yang diteliti.</p> <p>e. Isi karangan tidak tepat dengan tema objek yang diteliti.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2	Struktur Teks Ekplanasi	<p>a. Siswa sangat mampu menentukan Struktur teks eksplanasi</p> <p>b. Siswa mampu menentukan Struktur teks eksplanasi</p> <p>c. Siswa cukup mampu menentukan Struktur teks eksplanasi</p> <p>d. Siswa kurang mampu menentukan Struktur teks eksplanasi</p> <p>e. Siswa tidak mampu menentukan Struktur teks eksplanasi</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Kaidah Kebahasaan Teks Ekplanasi	<p>a. Siswa sangat mampu menentukan Kaidah Kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>b. Siswa mampu menentukan Kaidah Kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>c. Siswa cukup mampu menentukan Kaidah Kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>d. Siswa kurang mampu menentukan Kaidah Kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>e. Siswa tidak mampu menentukan Kaidah Kebahasaan teks eksplanasi</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Kalimat dalam menulis teks eksplanasi	<p>a. Teks eksplanasi menggunakan kalimat yang sangat tepat sesuai dengan katakata yang diungkapkan</p> <p>b. Teks eksplanasi menggunakan kalimat yang tepat dengan kata-kata yang diungkapkan.</p> <p>c. Teks eksplanasi menggunakan kalimat cukup tepat sesuai dengan kata-kata yang diungkapkan.</p> <p>d. Teks eksplanasi menggunakan kalimat kurang tepat sesuai dengan kata-kata yang diungkapkan.</p> <p>e. Teks eksplanasi menggunakan kalimat tidak tepat sesuai dengan kata-kata yang diungkapkan</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

5	Ejaan yang disempurnakan tanda baca	a. Penggunaan tanda bacanya sangat tepat, penulisan hurufnya tepat, dan penggunaan kalimat efektif sudah benar.	5
		b. Penggunaan tanda bacanya tepat, penulisan hurufnya tepat, dan penggunaan kalimat yang kurang efektif.	4
		c. Penggunaan tanda bacanya cukup tepat, penulisan hurufnya salah, dan penggunaan kalimat tidak efektif.	3
		d. Penggunaan tanda bacanya kurang tepat, penulisan hurufnya salah, dan penggunaan kalimat yang tidak efektif.	2
		e. Penggunaan tanda bacanya tidak tepat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	1
			25

Tabel 3.5 Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Kategori	Penilaian
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Sangat Kurang	<50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Setelah semua materi disampaikan maka siswa diperintahkan untuk menulis teks eksplanasi sebanyak 2 paragraf selama 40 menit. Antara siswa yang dibimbing dengan penggunaan Aplikasi *Padlet* mengarang dengan objek yang sama.

Walaupun temanya sama, namun metode yang digunakan penulis dalam proses penelitian ini berbeda. Hasil keterampilan menulis teks eksplanasi siswa akan dinilai berdasarkan beberapa kriteria dan bobot penilaian.

3.9. Jalannya Eksperimen

Jalannya eksperimen pada penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Jalannya Eksperimen

Pertemuan Pertama

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal a. Guru mengucapkan salam kepada siswa b. Guru memperkenalkan diri kepada siswa	a. Siswa merespon salam dari guru melalui tatap muka atau offline b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan perkenalan guru dan memberikan respon perkenalan balik
c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang harus dikuasai oleh siswa melalui materi pembelajaran yang diajarkan di ruangan kelas	c. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, agar dapat memahami pelajaran yang akan disampaikan
Kegiatan Inti a. Guru memberikan pretest kepada siswa yakni menulis teks eksplanasi dengan kata-kata yang dia ketahui b. Guru menyuruh siswa membaca teks eksplanasi yang telah dikerjakan	b. Siswa mengerjakan pretest teks eksplanasi dengan kata-kata yang diketahuinya c. Siswa membaca teks eksplanasi.
Kegiatan Akhir a. Guru meminta siswa mengumpulkan teks eksplanasi yang telah dikerjakan. b. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran menulis teks eksplanasi.	a. Siswa mengumpulkan teks eksplanasi b. Siswa memahami dan mendengarkan pertanyaan umum, urutan sebab akibat, interpretasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru

Pertemuan Kedua

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
---------------	----------------

<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam kepada siswa Guru mengecek kehadiran siswa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa merespon salam dari guru melalui tatap muka atau <i>offline</i> Siswa merespon guru pada saat mengabsen kehadiran Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, agar dapat memahami pelajaran yang akan disampaikan
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Guru memberikan sebuah materi teks eksplanasi dan memberikan contoh teks eksplanasi dan mempraktekkan langkah-langkah menggunakan Aplikasi <i>padlet</i> yang sudah disediakan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan sebuah materi sebuah teks eksplanasi dengan menggunakan Aplikasi <i>padlet</i> Siswa memperhatikan pembelajaran dan mengikuti langkah-langkah menggunakan <i>padlet</i>
<p>2. Menanya</p> <p>Mempersilahkan siswa-siswi menanya orientasi atau pengenalan dalam Aplikasi <i>padlet</i> yang berisi materi tentang teks eksplanasi</p> <p>3. Menalar</p> <p>Selanjutnya, siswa diberikan penugasan untuk menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan dan struktur teks eksplanasi dan menggunakan Aplikasi <i>padlet</i>. Adapun langkah-langkah pembuatan Aplikasi <i>padlet</i> adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendaftar akun menggunakan akun Google, Facebook, atau alamat <i>email</i>. Apabila sudah memiliki akun, maka pengguna bisa langsung <i>login</i> ke <i>padlet</i>. Setelah <i>login</i>, klik tombol "<i>Create padlet</i>" untuk membuat papan buletin baru. Kemudian, pilih <i>template</i> yang ingin digunakan. Bisa juga 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bertanya apa saja yang disajikan berupa materi teks eksplanasi yang terdapat pada Aplikasi <i>padlet</i> tersebut. Siswa menalar yang disajikan berupa materi teks eksplanasi yang terdapat pada Aplikasi <i>padlet</i>. Kemudian, menuliskan dan menyusun sebuah lanjutan teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi berdasarkan tampilan Aplikasi <i>padlet</i> "orientasi teks eksplanasi" yang diberikan.

<p>memulai dengan <i>padlet</i> kosong jika tidak ingin menggunakan <i>template</i>.</p> <p>d. Beri judul pada <i>padlet</i> dan sesuaikan pengaturan privasinya sesuai kebutuhan (<i>public</i>, <i>private</i>, atau <i>restricted</i>).</p> <p>e. Sesuaikan tema, tata letak (<i>layout</i>), dan <i>background padlet</i> sesuai kebutuhan.</p> <p>f. Klik area kosong pada <i>padlet</i> untuk menambahkan konten baru, seperti teks, gambar, video, <i>file</i>, <i>link</i>, atau <i>voice note</i> sesuai kebutuhan. Siswa bisa mengedit dan mengatur tata letak konten dengan cara <i>drag</i> masing-masing elemennya.</p> <p>g. Setelah selesai membuat <i>padlet</i>, klik tombol "<i>Share</i>" untuk mengundang pengguna lain agar</p>	
<p>bisa berkontribusi pada <i>padlet</i> tersebut.</p> <p>4. Mencoba</p> <p>Melakukan evaluasi atau mengulas kembali pembelajaran yang telah dilakukan baik dari segi materi, penyampaian guru, penerimaan siswa, dan media pembelajaran yang digunakan fungsi dari evaluasi adalah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari media pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan Aplikasi <i>padlet</i>.</p>	<p>Mengatakan kesulitan yang dilalui siswa disaat melanjutkan</p> <p>a. menyusun dan menuliskan teks eksplanasi dengan menggunakan Aplikasi <i>padlet</i> tersebut.</p>

<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Untuk mendorong siswa agar tetap semangat berkreasi, beri mereka penguatan atau motivasi dalam menggunakan Aplikasi <i>padlet</i>.</p> <p>b. Guru menyuruh siswa-siswi mengumpulkan tugas menulis pada tahap <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>.</p> <p>c. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.</p>	<p>Memperhatikan kata-kata penyemangat dan inspiratif yang diberikan oleh guru.</p> <p>a. Para siswa menyerahkan tugas mereka dalam tahap <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> melalui forum kelas. Siswa menjawab salam dari guru</p>
---	--

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data menurut Sugiyono (2012:335) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan Sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

1. Memeriksa tugas siswa.
2. Memberikan skor terhadap tugas siswa

Setelah data diperoleh, teknik analisis data dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi.

Untuk menghitung rata-rata (mean) dan standar deviasi kelas digunakan rumus sebagai berikut: x_i

- a. Rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

F_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda X_i

X_i = Tanda kelas interval

(sudjana 2005)

b. Standar Deviasi

$$S^2 = \frac{\sum fi (X_i - x)^2}{\sum fi}$$

(sudjana 2005)

c. Menghitung standar error dari variabel hasil posttest dengan menggunakan rumus :

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{N - 1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

SE_M = Standar Error

N = Jumlah Sampel

(sudjana 2005)

d. Mencari perbedaan hasil standar error pada sebuah kelompok dengan menggunakan

rumus :

$$SE_{m1-m2} = \sqrt{SE_{m1}^2 + SE_{m2}^2}$$

Keterangan:

T_0 : T observasi

M_1 : Mean kelompok *Pretest*

M_2 : Mean kelompok *Posttest*

SE_{m1-m2} : Standar error perbedaan *PretestPosttest*

(sudjana 2005)

2. Menyajikan Tabel Distribusi Frekuensi Kelas

Untuk menjadikan data distribusi frekuensi kelas digunakan beberapa langkah sebagai berikut :

- a. penentuan rentang (j) diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah

.

$$j = X_{\max} - X_{\min}$$

- b. Penentuan banyak kelas interval (k) digunakan aturan Sturges, yaitu $K = 1 + 3,3 \log n$

(Sugiono, 2005:47).

- c. Penentuan panjang kelas interval (i) digunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{J}{K}$$

- d. Membuat daftar distribusi frekuensi sesuai dengan rentang dan kelas masing-masing.

3.10.1 Uji Persyaratan Analisis

Untuk melihat data yang memiliki varian yang homogen berdistribusi normal antar variabel X dan Y. Untuk itu, sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksir rata-rata pada simpangan baku. Uji yang digunakan adalah uji lilifoers. Misalnya kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n . Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tidak normal.

Pengujian hipotesis nol tersebut, dapat kita tempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Data x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_1 = \frac{x - \bar{X}}{s}$ (\bar{X} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 2) Untuk setiap bilangan baku, menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang dengan rumus $F(Z_i) = P(z \leq z_i)$.
- 3) Selanjutnya hitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_1 jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_1)$ maka $S(Z_1) = \frac{f_{KUM}}{n}$
- 4) Dihitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya, dan
- 5) Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dengan harga tersebut adalah L_0 dan nilai kritis L yang diambil dari daftar uji liliefoers dengan taraf nyata 0,05(5%)

Kriteria pengujian:

- a. Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka data distribusi normal
- b. Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menghitung apakah data mempunyai variens yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{Variabel terbesar}}{\text{Variabel terkecil}} \dots \dots \dots (\text{sudjana, 2005:250})$$

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1$. Rumus uji-t yang akan digunakan seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2009 : 239) yaitu :

$$L_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2}{n_1 - 1} + \frac{(n_2 - 1) s_2^2}{n_2 - 1}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata data kelompok posttest

\bar{x}_2 = Rata-rata data kelompok pretest

n_1 = Banyaknya siswa kelompok posttest

n_2 = Banyaknya siswa kelompok pretest

S^2 = Varian gabungan

Sudjana (2005 : 239)

Dengan \bar{X}_1 dan \bar{X}_2 adalah rata-rata hasil belajar siswa menulis surat pribadi masing-masing kelas eksperimen dan kelas kelas kontrol. Kriteria pengujian adalah tolak H_0 , jika $t_{tabel} \geq t_{(1-\alpha)}(n_1 + n_2 - 2)$. Untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan peluang untuk penggunaan daftar distribusi t ialah $(1 - \alpha)$, untuk harga-harga t yang lain H_0 diterima.